MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERHITUNG 1-10 MELALUI PENGGUNAAN MEDIA BOLA ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A TK KUSUMA MULYA BAKALAN 1 DESA BAKALAN KECAMATAN GROGOL KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015-2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada program studi PG-PAUD

Oleh:
SITI NUR JANAH
NPM : 12.1.01.11.0062

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

SITI NUR JANAH

NPM: 12.1.01.11.0062

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERHITUNG 1-10 MELALUI PENGGUNAAN MEDIA BOLA ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A TK KUSUMA MULYA BAKALAN 1 DESA BAKALAN KECAMATAN GROGOL KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 21 Juli 2016

Dosen Pembimbing 1	Dosen Pembimbing 2
DEMA YULIANTO, M.Psi	**ANIK LESTARININGRUM, M. Pd**
NIDN. 0717015510	**NIDN. 0708027803**

Skripsi oleh:

SITI NUR JANAH

NPM: 12.1.01.11.0062

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERHITUNG 1-10 MELALUI PENGGUNAAN MEDIA BOLA ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A TK KUSUMA MULYA BAKALAN 1 DESA BAKALAN KECAMATAN GROGOL KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri

Pada tanggal : 4 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dema Yulianto, M.Psi _____
2. Penguji I : Drs.Kuntjojo,M.Pd, M.Psi _____
3. Penguji II : Anik Lestariningrum, MPd _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERHITUNG 1-10 MELALUI PENGGUNAAN MEDIA BOLA ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A TK KUSUMA MULYA BAKALAN 1 DESA BAKALAN KECAMATAN GROGOL KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015-2016

Siti Nur Janah
12.1.01.11.0062
FKIP PG PAUD
Sitinu251044@gmail.com
Dema Yulianto, M.Psi dan Anik Lestariningrum,MPd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilator belakangi dari hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa dalam proses pembelajaran guru mengalami kesulitan di saat mengenalkan angka pada anak Kelompok A TK Kusuma Mulya, Bakalan 1desa Bakalan Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dalam membilang angka 1-10

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakakan kelas (PTK) dengan subyek penelitan anak Kelompok A TK Kusuma Mulya, Bakalan 1 desa Bakalan Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tahun ajaran 2015-2016. Yang berjumlah 20 anak didik dan yang belum mengenal angka 5 anak, anak didik terdiri dari 11 anak perempuan dan 9 anak laki-laki penelitian ini dilakukan selama 3 siklus dengan prosedur umum meliputi tahapan 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) pengamatan, 4) Refleksi. Data penelitian ini adalah data perkembangan dalam mengenal angka 1-10, indikator yang digunakan adalah pedoman Obsevasi yang mengacu pada indikator yang ditetapkan dan teknik, analisis data yang digunakan adalah kualitatif dengan mengolah data yang terkumpul melalui observasi.

Hasil penelitan ini adalah: melalui penggunaan media bola angka dapat meningkatkan pengembangan kemampuan berhitung 1-10 pada anak didik terbukti dari hasil yang diperoleh anak dapat dilihat dari rata-rata hasil prosentase pada Siklus I (56,25%) dan meningkat lagi pada Siklus II (67,5%) dan meningkat lagi pada Siklus III (77,5%). terus mengalami peningkatan.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini direkomendasikan : hendaknya disarankan bagi teman sejawat yang mempunyai permasalahan yang sama bias menerapkan media bola angka untuk mengembangkan kemampuan berhitung 1-10 pada anak. Mengingat media bola angka dapat mengembangkan kemampuan berhitung 1-10 pada anak, hendaknya sekolah membantu menyediakan media bola angka dan benda-benda untuk berhitung agar tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan belajar mengajar dapat terwujud.

Kata Kunci : kognitif berhitung, media bola angka, paud.

I. LATAR BELAKANG

Menurut pendapat wiyani dkk (2012 : 5) Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pengertian pendidikan Anak Usia Dini pada Permendiknas RI No. 58 (2009) Pendidikan Anak Usia Dini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian stimulus pendidikan agar membantu perkembangan, pertumbuhan fisik baik jasmani dan rohani sehingga anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan yang lebih lanjut.

Sebagaimana yang disebutkan Santi (2009 : 11) bahwa pendidikan usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual) sosio-emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Kemampuan kognitif diperlukan oleh anak dalam rangka mengembangkan pengetahuannya tentang apa yang dilihat, dengar, rasa, raba ataupun ia cium melalui panca indera yang dimiliknya. Di Taman Kanak - Kanak dan lembaga pendidikan sejenis lainnya, pengembangan kognitif dikenal juga dengan istilah pengembangan daya pikir. Kognitif berhubungan dengan intelegensi. Kognitif lebih bersifat pasif atau statis yang merupakan potensi atau daya untuk memahami sesuatu, sedangkan intelegensi lebih bersifat aktif yang merupakan aktualisasi atau perwujudan dari daya atau potensi tersebut yang berupa aktivitas atau perilaku.

Pentingnya perkembangan kognitif agar anak mampu mengembangkan daya persepsinya berdasarkan apa yang ia lihat, dengar dan rasakan sehigga anak akan memiliki pemahaman yang utuh dan komperhensif, agar anak mampu melatih ingatannya terhadap semua peristiwa dan kejadian yang pernah dialaminya.

Harapan bahwa kemampuan kognitif berusaha dikembangkan sejak usia dini agar anak mampu memahami simbol-simbol yang tersebar di dunia sekitarnya. Agar anak mampu melakukan penalaran-penalaran, baik yang terjadi secara alamiah

(spontan), maupun melalui proses ilmiah (percobaan) dan agar anak mampu memecahkan persoalan hidup yang dihadapinya, sehingga pada akhirnya anak akan menjadi individu yang mampu menolong dirinya sendiri.

Atas dasar hal-hal tersebut diatas melalui kegiatan bermain dengan penggunaan media bola angka diharapkan dapat mengembangkan kemampuan anak dalam membilang angka1-10. Hal ini juga merupakan salah satu upaya peneliti untuk mengembangkan kemampuan membilang pada anak kelompok A di Taman kanak-kanak Kusuma Mulya Bakalan 1 desa Bakalan Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri melalui penggunaan media bola angka.

Namun apa yang diharapkan sebagaimana di deskripsikan pada paragraf diatas perkembangan kemampuan dalam membilang angka1-10 belum sepenuhnya terwujud pada anak kelompok A TK Kusuma Mulya Bakalan 1 desa Bakalan Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri, sebagian anak masih kesulitan untuk membilang angka1-10. Hal ini karena anak belum banyak mengenal angka, sehingga dalam mengerjakan tugas dari guru,anak masih mengalami kesulitan. Misalnya dalam mengerjakan tugas mencontoh angka masih banyak yang salah,dalam menghubungkan lambang bilangan dengan benda, memberi tanda = dan ≠ pada gambar atau benda dalam menulis angka masih terbalik. Dalam pemberian stimulasi membilang pada anak, guru hanya menggunakan Lembar Kegiatan Anak (LKA), misalnya dalam membilang angka1-10, sehingga anak menjadi bosan dan tidak tertarik untuk mengikuti kegiatan belajar,kurangnya keaktifan anak dalam proses kegiatan pembelajaran sehingga anak sering merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan membilang angka 1-10 masih rendah, dari 20 anak hanya 2 anak (10%) yang berkembang sangat baik, 4 anak (20%) berkembangan sesuai harapan , 9 (45%) anak mulai berkembang dan 5 anak (25%) belum berkembang.

Perkembangan kemampuan membilang angka 1-10 kelompok A TK Kusuma Mulya Bakalan 1 desa Bakalan Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri merupakan masalah yang harus dipecahkan. Untuk itu guru kelas bertujuan memecahkan masalah tersebut melalui penelitian tindakan kelas. Disini guru menggunakan media bola angka untuk meningkatkan kemampuan dalam membilang angka 1-10 dengan harapan anak lebih tertarik dan lebih mudah dalam membilang angka.

Andini dkk (dalam Amelia 2012) bola adalah bola bulat dibuat dari karet untuk bermain-main. Angka adalah simbol ataupun lambang yang digunakan untuk mewakili suatu bilangan. Jadi bola angka

adalah bola karet yang dimainkan oleh anak-anak, bola angka pada permainan ini digunakan untuk menentukan berapa kemampuan anak dalam berhitung.

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-Kanak Kusuma Mulya Bakalan 1 Desa Bakalan Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

Peneliti menggunakan metode unjuk kerja, berdasarkan hasil penilaian tersebut maka peneliti memilih subjek penelitian pada anak kelompok A yang berjumlah 20 anak, yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Anak didik tersebut akan menjadi sumber penelitian.

Berdasarkan hasil penilaian yang ada pada RKH menunjukkan bahwa sebanyak 2 anak yang mendapat nilai bintang 4, 4 anak didik yang mendapat nilai bintang 3, 9 anak didik yang mendapat nilai bintang 2, dan 5 anak didik yang mendapat nilai bintang 1.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, 2006 : 74) dengan 3 siklus. Masing-masing siklus yang terbagi dalam empat tahapan. Tahap-tahap penelitian yaitu : (1) penyusunan rencana tindakan (2) pelaksanaan tindakan (3) pengamatan dan (4) refleksi.

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

Hasil penelitan ini adalah: melalui penggunaan media bola angka dapat meningkatkan pengembangan kemampuan berhitung 1-10 pada anak didik terbukti dari hasil yang diperoleh anak dapat dilihat dari rata-rata hasil prosentase pada Siklus I (56,25%) dan meningkat lagi pada Siklus II (67,5%) dan meningkat lagi pada Siklus III (77,5%). terus mengalami peningkatan.

Dari hasil pembelajaran siklus I,II dan III didapat hasil yang memuaskan yaitu 77,5% yang sesuai dengan hipotesis yang berbunyi “mengembangkan kemampuan berhitung 1-10 melalui penggunaan media bola angka pada anak kelompok A TK Kusuma Mulya Bakalan 1 Desa Bakalan Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2015/2016”. Dapat diterima karena terbukti dapat mengembangkan kemampuan berhitung 1-10 pada anak didik.

B. Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, dan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan melalui beberapa tindakan dari siklus I, siklus II, dan siklus III serta berdasarkan pada seluruh pembahasan dan analisis yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa: Melalui media bola angka dapat meningkatkan pengembangan kemampuan berhitung 1-10 pada anak didik kelompok A TK Kusuma Mulya Bakalan 1 Desa Bakalan Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Amelia Donna. 2012. *Peningkatan Berhitung Anak Melalui Permainan Bola Angka.* Tersedia :http://download.portalgaruda.org/article.php?article=100832&val=1492&itle (diunduh 15 Desember 2015)

Arikunto, S, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta : PT. Bumi Aksara

AslihatulMunawaroh.2015. *Mengembangkan kemampuan kognitf, mengurutkan angka 1-10 dengan media bola angka.* Tersedia :*http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2016/11.1.01.11.0635.pdf* (diunduh 15 Desember 2015)

Budiningsih. 2004. *Jean Piaget & Teori Tahap-Tahap Perkembangan Kognitif.* Tersedia**:**http://obypangestu.blogspot.co.id/2014/04/jean-piaget-teori-tahap-tahap_5.html (diunduh 20 desember 2015)

Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif di Taman Kanak-kanak.* Jakarta: Direktorat Pembinaan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar.

Fedriyenti.2012. *Ciri-ciri Perilaku Kogniti Bagi Anak. Tersedia:*http://pembelajaran-pendidikan.

blogspot.com/2012/04/ciri-ciri-prilaku-kognitif-bagi-anak.html. (diunduh10 februari)

Febrina. 2012. *Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Dalam Membilang MelaluiPermainan.*Tersedia:jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Bungamputi/article/download/(diunduh 11 februari)

Hariyanto. 2012. *Pengertian Media Pembelajaran*. (online). Tersedia:http://belajarpsikologi.com/pengertian-media-pembelajaran/(diunduh 8 Januari 2016)

Martuti.2008.*Mengelola Paud dengan aneka permainan meraih kecerdasan majemuk* Sidoarjo: KreasiWacana Offset

Santi. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta: PT macanan jaya cemerlang

Sujionodkk. 2007. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta :Universitas Terbuka

Wiyani & Barnawi. Hal : 5 Tahun2012. *Format Paud.* Jogjakarta :Ar-Ruzz Media Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58, 2009.*Standart Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta: Peraturan Pendidikan Nasional.